

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (madrasah tsanawiyah), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahannya, serta lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.² Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan data kualitatif.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2014), 11.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dengan alasan bahwa Madrasah Tsanawiyah tersebut telah menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran Fiqih sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah maju di Kecamatan Dawe.

C. Subyek Penelitian

Informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan penelitian sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru dan narasumber.⁴

Berdasarkan kriteria diatas, maka informan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Fiqih yang berperan sebagai pendidik/suri tauladan para peserta didik ketika berada di kelas dan lingkungan madrasah.
- b. Peserta didik kelas VII yang berperan sebagai terdidik dan menjadi tolok ukur dari keberhasilan penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti, teknik ini mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara yang mewawancarai responden mempertimbangkan bahwa informan yang terpilih adalah yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 303.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 297-300.

mengetahui atau menguasai topik pertanyaan-pertanyaan yang peneliti pilih yaitu peneliti sekaligus pewawancara memberikan pertanyaan yang mendalam yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran Fiqih. Pasti nya peneliti memilih sampel peserta didik kelas VII yang telah diterapkan metode pembelajaran *inquiry* dalam mata pelajaran Fiqih, yaitu kelas VII E, VII F, dan VII H.

D. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi Madrasah untuk mendapatkan data dengan problematika yang peneliti angkat. Adapun subyek data yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru Fiqih, peserta didik kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data ini diperoleh melalui buku-buku dan skripsi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan yang saat ini peneliti lakukan.

Selain itu data diperoleh melalui *file* MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus berupa tinjauan historis madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data sarana prasarana, data keadaan pendidik dan kepegawaian, data keadaan peserta didik, jadwal pelajaran, kalender akademik, hasil belajar, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang implementasi metode pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran Fiqih di MTs

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 91.

NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan dalam menggali data tersebut adalah dengan beberapa metode di antaranya adalah:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data. Sebelum sampai pada tahap kerja lapangan atau proses pengumpulan data, peneliti perlu mengadakan pengenalan latar dan karakteristik subyek penelitian. Dengan cara ini peneliti akan mengetahui secara pasti pertanyaan-pertanyaan apa yang harus ditanyakan dan bagaimana cara yang tepat untuk menanyakan kepada informan.⁸ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsyanaawiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁹ Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran, perasaan seseorang, dan memproyeksikan sesuatu yang diinginkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang lain.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan melakukan wawancara kepada pendidik mata pelajaran Fiqih dan peserta

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 131.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 233.

didik kelas VII di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya peneliti menggabungkan wawancara dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang lebih luas atau lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti dituntut bagaimana membuat responden lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi pengetahuan dan pengalamannya terutama yang berkaitan dengan informasi sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian.¹¹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.¹²

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dimiliki Madrasah berupa tinjauan historis madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data sarana prasarana, data pendidik dan kepegawaian, data peserta didik, data sarana dan prasarana, jadwal pelajaran, kalender akademik, hasil belajar, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang implementasi metode pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti akan menjalin hubungan

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grup Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 66.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, juga sering hadir dalam melakukan observasi di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih maka dapat diperoleh informasi melalui pendidik mata pelajaran Fiqih dan peserta didik MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,

observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi data. Pengecekan data yang dilakukan adalah mengenai implementasi metode pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Jika pengecekan yang dilakukan telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai dan disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.¹³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.¹⁵ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman ada beberapa langkah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-375.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan selama di lapangan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Kaitannya dengan penelitian ini, data yang sudah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik di Madrasah Tsyanawiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, serta membuang data yang kiranya tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

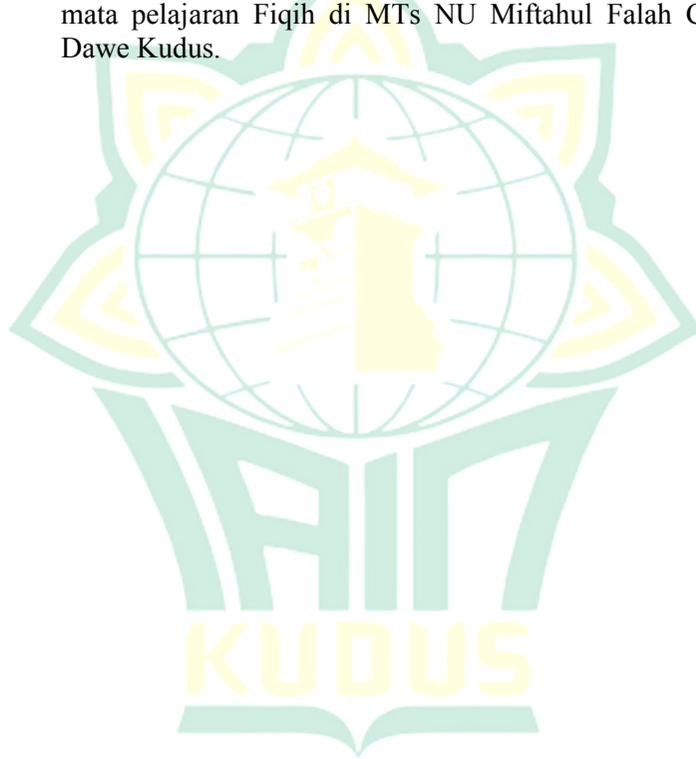
Penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian para informan sesuai dengan ungkapan mereka. Penyajian data dalam bentuk uraian tentang semua proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih adalah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kerena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷ Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah tentang implementasi metode pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345.